Tautologi Journal of Mathematics Education
Alamat: Gedung D, Lantai 1 Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Parepare Jalan Jenderal Ahmad Yani, KM 6
E-ISSN: XXXX-YYYY
P-ISSN: XXXX-YYYY

PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 6 PAREPARE

THE INFLUENCE OF INTENSITY OF GADGET USE ON MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF SMP NEGERI 4 PAREPARE

Devitasari
Guru SD Negeri 139 Pinrang
Email: devitasari3431@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of student discipline on the mathematics learning outcomes of class VIII students at UPTD SMP Negeri 6 Parepare, while the type of research is Ex Post Facto research. The population of this study were students of class VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare with a sample size of 35 students. The data collection techniques used are questionnaire techniques and documentation techniques. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the descriptive analysis of class VIII students at SMP Negeri 6 Parepare for the odd semester of the 2023/2024 academic year, there were 35 respondents who were analyzed based on their level of discipline, namely for students in the high discipline category there were 25 respondents with an average learning outcome of 81.04. There were 10 students in the moderate discipline category with an average learning outcome of 76.7. The results of inferential analysis based on the Independent Samples T-Test show that there is an influence of discipline on the mathematics learning outcomes of class VIII UPTD students at SMP Negeri 6 Parepare in the odd semester of the 2023/2024 academic year. The results of the analysis show that the significance value of the Independent Samples T-Test is 0.010 < α (α = 0.05), so Ho is rejected. H¬1 is accepted, which means that there is an influence of the level of discipline on students' mathematics learning outcomes.

The findings of this research indicate that increasing student discipline can be used as a strategic method to improve student mathematics learning outcomes. Discipline plays an important role in creating an effective learning environment, because it encourages students to actively engage with the material and follow established guidelines in their studies. As a result, this increased discipline can lead to a deeper understanding of mathematical concepts, ultimately resulting in higher academic performance and increased confidence in their abilities.

Keywords: Discipline, Learning outcomes, Mathematics

PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu ilmu yang menjadi dasar untuk memahami keilmuan lainnya. Carl Friedrich Gauss [1] mengatakan matematika sebagai "Ratu Ilmu", dalam bahasa Latin disebut *Regina scientiarum*, sedangkan dalam bahasa Jerman disebut *Konign der Wissenschaften*. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Matematika juga merupakan suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari- hari maupun untuk menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi [2].

Melalui pendidikan matematika yang baik, siswa diharapkan memperoleh berbagai bekal untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Ada beberapa kemampuan yang dapat ditumbuh kembangkan melalui pendidikan matematika yang baik, diantaranya yaitu: Kemampuan berpikir kritis, logis, cermat, sistematis, kreatif dan inovatif [3][4].

Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Siswa sebagai orang yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan, perkembangannya harus melalui proses belajar. Termasuk di dalamnya belajar mengenal diri, belajar mengenal orang lain, dan belajar mengenal lingkungan sekitarnya. Ini dilakukan agar siswa dapat mengendalikan diri. Mengendalikan diri artinya dimana seseorang dapat mengatur atau mengontrol perbuatannya sesuai dengan yang seharusnya. Dalam hal ini mengarah pada sikap disiplin yang harus dimiliki oleh siswa [5].

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat imbuhan ke-an yang maknanya hal atau keadaan. Kedisiplinan merupakan salah satu sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh siswa [6]. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa dapat berdisiplin terutama dalam belajar. Disiplin dapat pula diartikan bergerak sesuai dengan yang seharusnya atau sesuai aturan yang ada [7].

Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang tinggi, [8] berpendapat bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan salah satu penunjang bagi siswa untuk sukses dalam pembelajaran. Kedisiplinan tidak hanya diperlukan pada pembelajaran luring tetapi juga pada pembelajaran daring.

Sikap disiplin yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa [9]. Disiplin mengikuti pembelajaran, disiplin mengerjakan tugas dan disiplin mengulang pelajaran saat di rumah. Berdasarkan informasi yang diperolah melalui wawancara dengan beberapa guru SMP Negeri 6 Parepare para siswa khususnya kelas VIII memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, masih ada beberapa siswa yang kurang berdisiplin dalam menaati peraturan sekolah. Misalnya, ada beberapa anak yang persentase kehadirannya kurang, maasih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah, dan masih ditemukan beberapa siswa yang hanya menyalin jawaban temannya (mencontek). Sejalan dengan hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah, ditemukan bahwa hasil belajar siwa kelas VIII masih ada siswa yang nilai ulangan hariannya kurang. Dan sebagian besar siswa yang memililki nilai rendah tersebut kurang berdisiplin selama proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Wiwik, [10] yang mengatakan bahwa "disiplin mencakup setiap pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu siswa agar ia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungan", dalam hal ini kedisiplinan yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan. Kedisiplinan belajar merupakan persoalan penting dalam kegiatan pembelajaran formal di sekolah [11].

Disiplin berperan krusial dalam pembelajaran matematika karena: a) Meningkatkan Konsentrasi: Siswa yang disiplin cenderung lebih fokus selama pelajaran, sehingga dapat memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik; b) Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri: Disiplin mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas kemajuan akademis mereka; dan c) Membangun Karakter: Melalui kedisiplinan, siswa tidak hanya belajar matematika tetapi juga membentuk karakter yang kuat, seperti ketekunan dan integritas. Dengan demikian, penerapan disiplin dalam pembelajaran matematika tidak hanya meningkatkan hasil akademis tetapi juga membentuk karakter siswa yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 6 Parepare".

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan rancangan *Ex Post Facto*. Pada penelitian ini peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena keberadaan dari variabel tersebut sudah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

untuk memperoleh data tentang kedisiplinan siswa naka digunakan angket kedisiplinan. Angket ini terdiri dari 15 butir pernyataan. Adapun pedoman penskoran angket kedisiplinan dengan skala likert terhadap indikator kedisiplinan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Pedoman Penskoran Angket Kedisiplinan

Untuk Pernyataan Positif	Untuk Pernyataan Negatif

Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KD)	3	Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

Adapun kategori yang digunakan peneliti untuk menentukan tingkat kedisiplinan siswa sebagai berikut:
$55 \leq x \leq 75$ berada pada skala kedisiplinan siswa "Tinggi"
$35 \leq x < 55$ berada pada skala kedisiplinan siswa "Sedang"
$15 \leq x < 35$ berada pada skala kedisiplinan siswa "Rendah"

Dokementasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar matematika siswa yang dilihat dari dokumen hasil rata-rata nilai tugas matematika yang diberikan oleh guru sebanyak 2 kali dengan materi pola bilangan pada semester ganjil kelas VIII tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengkategorian yang akan digunakan yaitu pengkategorian dengan lima skala dengan nilai maksimal idealnya 100, sebagai berikut:

90 – 100 berada pada tingkat penguasaan "sangat tinggi"
80 – 89 berada pada tingkat penguasaan "tinggi"
65 – 79 berada pada tingkat penguasaan "sedang"
55 – 64 berada pada tingkat penguasaan "rendah"
0 -54 berada pada tingkat penguasaan "sangat rendah"

Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa berdasarkan kategori tingkat kedisiplinan.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk menghitung rata-rata, presentase rata-rata, dan standar deviasi, dan teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua macam hasil analisis yakni analisis yang menggunakan statistika deskriptif dan hasil analisis menggunakan statistika inferensial Analisis statistika deskriptif meliputi pengkategorian tingkat kedisiplinan siswa, sedangkan untuk analisis statistika inferensial meliputi pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis.

Data kedisiplinan siswa dikelompokkan dalam bentuk pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kedisiplinan Siswa

Kategori Tingkat Kedisiplinan Siswa	Skala Pengkategorian	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$55 \leq x \leq 75$	**25**	**71,4**
Sedang	$35 \leq x < 55$	**10**	**28,6**
Rendah	$15 \leq x < 35$	**0**	**0**
Jumlah		**35**	**100**

Data tingkat kedisiplinan siswa dikelompokkan dalam bentuk pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase bahwa dari 35 sampel siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang dianalisis kemudian didapat dua kategori yaitu kategori kedisiplinan tinggi terdapat 25 siswa dengan persentase 71,4% dan kategori kedisiplinan sedang terdapat 10 siswa dengan persentase sebesar 28,6%.

Adapun data tentang hasil belajar siswa disajikan dalam tabel 3 dan tabel 4 berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Statistika Deskriptif Data Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Berada Pada Kategori Kedisiplinan Tinggi

Statistik	Data Hasil Belajar Matematika
Ukuran Sampel	25
Skor Ideal	100
Median	80,00
Skor Rata-rata	81,04
Skor Terendah	70,00
Skor Tertinggi	88,00
Rentang Skor	18,00
Standar Deviasi	4,33

Tabel 4. Hasil Analisis Statistika Deskriptif Data Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Berada Pada Kategori Kedisiplinan Sedang

Statistik	Data Hasil Belajar Matematika
Ukuran Sampel	10
Skor Ideal	100
Median	75,00
Skor Rata-rata	76,7
Skor Terrendah	70,00
Skor Tertinggi	85,00
Rentang Skor	15,00
Standar Deviasi	4,08

Analisis data statistika deskriptif hasil belajar matematika siswa (Y) menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 diperoleh untuk siswa dengan kategori kedisiplinan tinggi memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 81,04; standar deviasi sebesar 4,33; nilai minimum 70; dan nilai maksimum 88,00. Sementara untuk siswa dengan kategori kedisiplinan sedang memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 76,7; standar deviasi sebesar 4,08; nilai minimum sebesar 70,00; dan nilai maksimum 85,00.

Sebelum pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian. Uji persyaratan yang dimaksud adalah uji normalitas dan uji homogenitas Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* diperoleh nilai signifikansi hasil belajar matematika siswa yaitu 0,059 > 0,05; sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, jadi pengujian normalitas terpenuhi. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada kelas sampel mempunyai nilai yang sama atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas yang dibantu menggunakan aplikasi *SPSS21* diperoleh nilai signifikansi adalah 0,773 jadi nilai signifikansi 0,773 > 0,05 maka artinya variansi populasi homogen.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji ANOVA dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21.*

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ melawan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

		T	Df	Sig
Nilai	*Equal variances assumed*	2,718	33	0,010

Dari hasil analisis bahwa nilai signifikansi 0,010 < α (α = 0,05) maka Ho ditolak dan H_1 diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare yang berada pada kategori kedisiplinan tinggi dengan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare yang berada pada kategori kedisiplinan sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare. Hal ini dilihat dari:

1. Hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji t *independent* yaitu 0,010 < α (α = 0,05) maka Ho ditolak dan H_1 diterima.
2. Skor rata-rata hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori kedisiplinan tinggi adalah 81,04 atau berada pada kategori hasil belajar "tinggi" an standar deviasi yang didapat adalah 4,33.
3. Skor rata-rata hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori kedisiplinan sedang adalah 76,7 atau berada pada kategori hasil belajar "sedang" dan standar deviasi yang didapat adalah4,08.

Penelitian ini, berkontribusi pada pemahaman hubungan antara kedisiplinan dan hasil belajar matematika. Penelitian ini terbatas pada satu sekolah, sehingga disarankan untuk memperluas cakupan populasi pada penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sarifah. 2021. Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VI SDN 1 Sumberejo, Kemiling, Bandar Lampung. Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 3, No. 1 (2021), hal. 93-102.

[2] Offirstson, Topic. 2014. *Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella*. Jogjakarta: Deppublish.

[3] Lubis, R.N., Meiliasari, Rahayu, W.2023. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika. JRPMS (Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah); Vol 7 (2), hal. 23 – 34.

[4] Surat, I., Made. 2016. Pembentukan Karakter dan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Saintifik. Jurnal EMASAINS; Vol 5 (1), hal. 57 – 65.

[5] Gunawan, L. N. 2017. Kontrol Diri dan Penyesuaian Diri dengan Kedisiplinan Siswa. Psikoborneo; Vol 5 (1), hal. 16 – 24.

[6] Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar. Economic Education Analysis Journal, 7(1), 279-285.

[7] Ekawati, P., T. & Putra, L., V. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Gugus Ra Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora; Vol 1 (1), 47 – 62.

[8] Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

[9] Suciyati, & Mukhlishina, I. 2022. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang. Jurnal Papeda; Vol 4, No 2, Hal. 110 – 118.

[10] Chandra, A. 2017. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa Smp N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. Jurnal Psychomutiara; Vol. 1 (1), hal. 1 – 14.

[11] Wijayanti, R. & Hakim, A. R. (2023). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas VIII di MTs Attahiriyah Tebet Jakarta Selatan. Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 445 – 454.